

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kasus kelolaan pasien Ny. Y dengan diagnosa medis Chronic Kidney Disease pasien menjalani hemodialisa selama \pm 5 tahun ini dan telah didiagnosa CKD. Pada saat pengkajian didapatkan diganosa keperawatan nyeri akut b/d agen cedera fisik, Hipervolemia b/d kelebihan asupan cairan, perfusi jaringan perifer tidak efektif b/d penurunan konsentersasi hb, nausea b/d gangguan biokimiawi (uremia)
2. Pada saat dilakukan proses hemodialisa pasien mengeluh nyeri pada saat insersi jarum dengan skala 5 (sedang), merasa mual seperti ingin muntah dan merasa badannya berat atau penuh, pada hasil observasi dan pemeriksaan fisik didapatkan edema (+2) pada ekstremitas, crt > 2detik, Turgor kulit 5 detik wajah tampak pucat dan akral teraba dingin. Sehingga prioritas masalah keperawatan kelebihan volume cairan b/d kelebihan asupan cairan, nyeri akut b/d agen cedera fisik, nausea b/d gangguan biokimiawi (uremia) dan perfusi jaringan perifer tidak efektif b/d penurunan konsentersasi hb.
3. Intervensi inovasi yang diberikan perawat adalah melakukan tindakan *Coldtherapy* menggunakan *icepack* , dari hasil inovasi intervensi yang diberikan selama tiga kali pertemuan adalah pada hari pertama Selasa, 26 oktober 2021 yaitu skala nyeri pre intervensi 5 (sedang) kemudian

diberikan intervensi di pertemuan kedua Jumat, 29 Oktober 2021 skala nyeri post intervensi menjadi 2 (ringan) dan hari ketiga Selasa 02 November 2021 skala nyeri post intervensi 2 (ringan), sehingga dapat disimpulkan dengan pemberian *Coldtherapy* dapat mengurangi intensitas nyeri saat insersi av Fistula pada pasien Chronic Kidney Disease.

B. Saran

1. Institusi akademis

Institusi akademis sebaiknya lebih banyak mengadakan diskusi mengenai penerapan tindakan *Coldtherapy* pada kasus-kasus pasien *chronic kidney disease* dengan masalah nyeri akut akibat insersi av fistula, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri keperawatan sesuai dengan jurnal penelitian terbaru.

2. Perawat

Perawat lebih banyak memberikan tindakan *Coldtherapy* pada kasus-kasus pasien *chronic kidney disease* dengan masalah nyeri akut akibat insersi av fistula sehingga mampu menurunkan tingkat nyeri yang dirasakan oleh pasien.

3. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih banyak menerapkan tindakan *coldtherapy* pada pasien yang mengalami nyeri akut, sehingga dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien. Selain terhadap pasien yang dikelolanya mahasiswa juga dapat menerapkan kepada pasien yang lain, sehingga mahasiswa lebih mahir dan profesional dalam pelaksanaannya dan juga mahasiswa harus lebih banyak belajar dan mencari referensi lebih banyak

baik dari buku maupun jurnal penelitian terbaru mengenai keefektifan penggunaan tindakan *coldtherapy*.